

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan dirasakan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pemerintah melalui pendidikan berusaha keras untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003, Bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi siswa didik agar menjadi siswa yang beriman, bertakwa pada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokratis dan bertanggungjawab”.

Berdasarkan pelaksanaannya pendidikan di bagi menjadi tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pesatnya kemajuan teknologi di era modern, menuntut universitas untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran sehingga tercipta efisiensi dalam

waktu dan biaya. Pemanfaatan teknologi menjadi solusi dalam efisiensi waktu dan biaya, sehingga mahasiswa dan dosen menjadi lebih nyaman dalam proses pembelajaran. Penyampaian tugas dan materi oleh dosen menjadi lebih efektif, sehingga mahasiswa dapat mengunduh tugas dan materi dari blog atau web dosen tersebut. Mahasiswa dalam mengumpulkan tugas dapat melalui e-mail dosen tanpa harus bertemu dosen dan tidak perlu mencetak tugas yang membutuhkan kertas yang dianggap kurang efisien dan boros biaya.

Di dunia pendidikan dan penelitian, penggunaan internet dirasakan semakin penting. Berbagai sumber-sumber pembelajaran dan penelitian telah banyak tersedia di internet, Para mahasiswa, dosen, dan peneliti dapat mengakses katalog-katalog online dari perpustakaan-perpustakaan besar di dunia. Tidak hanya itu, beberapa perpustakaan hybrid atau perpustakaan maya di internet juga banyak tersedia di internet di mana kita dapat mengakses informasi secara full text. Jurnal-jurnal elektronik, dan database online yang menyajikan informasi untuk kepentingan akademis juga dapat dilanggan dan diakses melalui internet. Buku-buku elektronik juga telah banyak diterbitkan di internet. <http://edukasi.kompasiana.com/2014/05/25/teknologi-informasi-dan-pendidikan-saling-membutuhkan-659899.html>

Mahasiswa sebagai pelaku pendidikan dalam lembaga pendidikan tingkat tinggi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai bidang, dan kemampuan dibidang teknologi informasi salah satunya. Kemampuan dari seorang mahasiswa dalam hal komputerisasi biasanya diukur melalui hasil belajar yang didapat, salah satunya dalam mata kuliah Teknologi Informasi Pembelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting. Hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Hasil belajar teknologi informasi bagi guru dapat dimanfaatkan dalam

metode pengajaran setelah menjadi guru kelak. Kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah saat ini dirasa masih kurang. Sekolah yang menerapkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran masih minim, sebab guru yang menguasai teknologi informasi masih sedikit.

Sekolah yang menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, masih minim. Padahal, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan yang penting, dalam menyelenggarakan pendidikan abad XXI. Apalagi pada perubahan Kurikulum 2013 yang segera dilaksanakan Juli nanti, pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah keharusan. Akan tetapi, sampai saat ini pemerataan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di semua jenjang sekolah dari SD, SMP, hingga SMA/SMK sederajat belum tercapai. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hingga tahun lalu, baru tercatat 24 persen jenjang SD sederajat yang menerapkan TIK dalam pembelajaran, sedangkan di jenjang SMP sebanyak 40 persen.

<http://edukasi.kompas.com/read/2013/02/15/20402882/Pemanfaatan.TIK.di.Sekolah.Minim.>

Berdasarkan fakta tersebut maka menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia dalam meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam bidang teknologi informasi, sehingga dapat memajukan dunia pendidikan.

Pentingnya hasil belajar merupakan ukuran dalam menilai dan mengetahui kompetensi peserta didik serta sebagai acuan dalam memperbaiki strategi pembelajaran, dan meningkatkan akuntabilitas sekolah. Hasil belajar digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menentukan kelulusan peserta didik dan sebagai syarat minimum dalam melamar pekerjaan, misal saat

melamar pekerjaan perusahaan sudah menentukan berapa IPK minimum bagi para pencari kerja yang akan melamar pekerjaan. Hasil belajar digunakan untuk mengevaluasi strategi belajar yang dianggap kurang berhasil dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang baik tentunya akan meningkatkan akuntabilitas sekolah, dimana sekolah tersebut akan meningkat derajatnya di mata masyarakat dibanding sekolah lain.

Seseorang akan berhasil dalam belajar jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar ini disebut dengan motivasi. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, tepatnya di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta dimana subyek penelitiannya adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011. Alasan dilakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain itu alasan dari pemilihan tempat penelitian yang dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah dengan melihat fakta bahwa peneliti juga merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta membuat peneliti cukup mengenal karakteristik dari subyek penelitian ini, sehingga diharapkan hal tersebut dapat membantu kelancaran bagi peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini sampai akhir.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “PENGARUH GAYA MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH TEKNOLOGI INFORMASI PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa merasa malas untuk mengikuti mata kuliah TIP karena dosen sering merubah jadwal
2. Kurangnya motivasi yang diberikan oleh dosen saat mengajar
3. Hasil belajar sebagian mahasiswa yang sampai saat ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan
4. Penguasaan mahasiswa tentang komputer masih kurang sehingga dikhawatirkan kelak ketika menjadi guru kurang dapat memanfaatkan teknologi secara optimal.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada:

1. Hasil belajar mahasiswa dalam penelitian ini mencakup presensi, tugas, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.
2. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini mencakup ketekunan dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, dan mandiri dalam belajar.
3. Gaya mengajar dosen dalam penelitian ini mencakup ketenangan sikap dosen, pemusatan perhatian, usaha menjadikan suasana kelas menjadi riang dan antusias, penguasaan materi dan cara menyampaikannya, kreatifitas kepercayaan diri, pemberian motivasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini penulis dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh gaya mengajar dosen terhadap hasil belajar mata kuliah TIP Progdi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2011?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata kuliah TIP Progdi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2011?
3. Bagaimana pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata kuliah TIP Progdi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2011?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai ajuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat berkerja secara

terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dosen pada hasil belajar mata kuliah TIP Progdi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar pada hasil belajar mata kuliah TIP Progdi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dosen dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah TIP Progdi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2011.

F. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat anantara lain sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Dapat mendorong mahasiswa agar lebih mengerti dan lebih paham tentang pentingnya teknologi informasi, sehingga berguna ketika kelak dibutuhkan.

2. Bagi dosen

Sebagai masukan dan evaluasi kepada dosen agar dapat lebih memperhatikan gaya mengajar, lebih memahami mahasiswa dan dapat memberikan dorongan kepada mahasiswa agar mahasiswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dan mengembangkan profesionalisme dosen dan untuk meningkatkan kualitas atau mutu Universitas.

4. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman oleh penulis untuk dapat memberikan yang terbaik kepada murid saat kelak apabila menjadi guru.

5. Bagi pihak lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.